

## BAB III METODE PENELITIAN

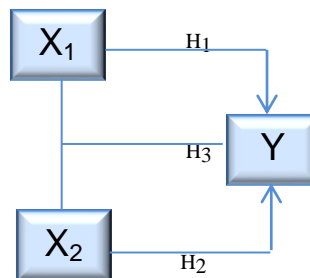
Bab ini merupakan penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi; desain penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional karena menjelaskan bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain (Creswell, 2012). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode survei yaitu prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh deskripsi sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi (Creswell, 2012 hlm. 377).

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel. Iklim sekolah dan dukungan sosial merupakan variabel bebas (*independent*), sedangkan kesejahteraan siswa adalah variabel terikat (*dependent*).

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian di bagian sebelumnya, model penelitian yang digunakan digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian**

Keterangan:

$X_1$ = Iklim sekolah

$X_2$ = Dukungan sosial

$Y$ = Kesejahteraan siswa

### 3.2 Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* karena dalam penelitian ini setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2018:81). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, baik negeri maupun swasta yang merupakan sekolah umum, dengan kata lain bukan sekolah berlabel agama. SMP umum di Kecamatan Lembang berjumlah 15 sekolah, yaitu:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMPN 1 Lembang	1.092
2	SMPN 2 Lembang	956
3	SMPN 3 Lembang	1.223
4	SMPN 4 Lembang	750
5	SMPN 5 Lembang	410
6	SMPN 6 Lembang	651
7	SMP Kahuripan	277
8	SMP Ki Hajar Dewantara	62
9	SMP Mekarwangi	142
10	SMP Mutiara 5	391
11	SMP Pancakarsa	164
12	SMP PGRI	200
13	SMP Prawira	39
14	SMP Putra Siliwangi	129
15	SMP Winaya Guna	50
Jumlah		6.536

Jumlah keseluruhan populasi siswa SMP di kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berdasarkan data yang diambil dari <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/022312> sebanyak 6.536 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari remaja berusia antara 12 dan 15 tahun yang bersekolah di SMP umum di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Rumus ukuran sampel Slovin (Sani, 2013:38) digunakan untuk menentukan besarnya sampel penelitian ini. Kesalahan dalam penelitian ini memiliki toleransi ( $e$ ) 0,05 (5%). Perhitungan jumlah sampel penelitian ini sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\ &= \frac{6536}{1+(6536 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{6536}{17.34} \\ &= 376,93 \approx 377 \text{ responden} \end{aligned}$$

Keterangan:  
 $n$  = jumlah sampel minimal  
 $N$  = jumlah populasi  
 $e$  = toleransi kesalahan ( $\alpha$ )

Dalam penelitian ini, responden merupakan siswa yang duduk di kelas 7, 8, dan 9 pada level Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Sesuai hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa minimum responden yang diambil pada keseluruhan sampel sesuai dengan kriteria minimal sebanyak 377 responden.

Distribusi sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

Demografi	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	231	60,5
	Laki-laki	151	39,5
Usia	12	57	14,9%
	13	123	32,2%
	14	123	32,2%
	15	79	19,9%
	16	3	0,8%
Status Sekolah	Negeri	272	71,2%
	Swasta	110	28,8%
Kelas	7	123	32,2%
	8	130	34,0%
	9	129	33,8%
Sistem Pembelajaran	Reguler	234	61,3%
	Fullday	148	1,3%
Tinggal Bersama	Ayah dan ibu	303	79,3%
	Ayah	5	1,3%
	Ibu	40	40%
	Wali	22	5,8%
	Lainnya	12	3,1%
Pekerjaan Ayah	ASN	17	4,5%
	Karyawan kontrak/honorer	9	2,4%
	Karyawan swasta	49	12,8%
	Wirausaha	59	15,4%
	Petani	67	17,6%
	Peternak	15	3,9%
	Buruh harian lepas	119	31,2 %
	Tidak bekerja	8	2,1%
	Lainnya	39	
	Pekerjaan Ibu	ASN	10
Karyawan kontrak/honorer		7	1,8%
Karyawan swasta		11	2,9%
Wirausaha		47	12,3%
Petani		28	7,3%
Peternak		6	1,6%
Buruh harian lepas		23	6,0 %
Tidak bekerja		179	46,9%
Lainnya		71	18,6%
Pendidikan Terakhir Ayah	SD dan sederajat	118	30,9%
	SMP dan sederajat	80	20,9%
	SMA dan sederajat	136	35,6%
	Diploma	10	2,6%
	S1	23	6,0%
	S2	6	1,6%
	S3	3	0,8%
Tidak sekolah	6	1,6%	

<b>Pendidikan Terakhir Ibu</b>	SD dan sederajat	126	33,0%
	SMP dan sederajat	90	23,6%
	SMA dan sederajat	117	30,6%
	Diploma	11	2,9%
	S1	22	5,8%
	S2	5	1,3%
	S3	5	1,3%
	Tidak sekolah	6	1,6%

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu iklim sekolah dan dukungan sosial sebagai variabel *independent*/bebas (X), sedangkan kesejahteraan siswa sebagai variabel *dependent*/terikat (Y).

#### 3.3.2 Definisi Operasional

Berikut definisi operasional dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Iklim Sekolah

Iklim sekolah ( $X_1$ ) dalam penelitian ini adalah persepsi siswa mengenai kualitas aspek lingkungan sekolah dalam mendukung pembelajaran yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu keterlibatan (*engagement*), atau kualitas peluang bagi siswa untuk terhubung dengan komunitas sekolah melalui hubungan dan kegiatan; keamanan (*safety*), atau kemampuan sekolah untuk menjaga siswa baik secara emosional maupun secara fisik; dan lingkungan (*enviromtent*), atau kualitas struktur dan kondisi fisik sekolah, kondisi akademik, dan kedisiplinan

##### 2. Dukungan Sosial

Dalam penelitian ini, dukungan sosial ( $X_2$ ) mengacu pada persepsi siswa tentang dukungan yang diberikan oleh orang-orang dalam jaringan sosial mereka, yang dapat membantu mereka berprestasi lebih baik dan/atau

dapat melindungi mereka dari akibat yang tidak menguntungkan. Pengukuran sumber dukungan sosial antara lain:

- a. Orangtua; pengasuh utama, termasuk orang tua kandung, tiri, asuh, dan angkat.
- b. Guru; guru di sekolah yang mengajar atau membimbing
- c. Teman kelas; teman di kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah
- d. Teman dekat; teman yang mengenal baik dirinya, sobat karib, dekat secara emosional
- e. Orang di sekolah; tenaga pendidik lainnya termasuk Staf TU, Perpustakaan, Lab, dll

### 3. Kesejahteraan Siswa

Kesejahteraan Siswa (Y) dalam penelitian ini adalah penilaian siswa dalam kehidupannya secara umum dan bagian-bagian yang penting dalam kehidupan individu, seperti perasaan puas di dalam lingkungan keluarga, diri sendiri, teman, sekolah dan lingkungan tempat tinggal.

#### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner berupa link *google form*. Bagi sekolah yang tidak mengizinkan siswa untuk membawa HP, maka pengisian kuesioner dalam bentuk kertas isian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada siswa yang menjadi target sampel.

#### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur iklim sekolah, dukungan sosial dan kesejahteraan siswa.

### 3.5.1 Instrumen Iklim Sekolah

Persepsi siswa sebagai prediktor iklim sekolah diukur menggunakan instrumen *Education Department School Climate Survey* (EDSCLS), dikembangkan oleh Ryberg (2020) dengan reliabilitas instrumen ( $\alpha$ ) sebesar 0,90. Instrumen ini mengukur iklim sekolah dalam empat dimensi, yaitu; keterlibatan (*engagement*) yang terdiri dari 19 item, keamanan (*safety*) terdiri dari 24 item, dan lingkungan (*environment*) terdiri dari 20 item. Instrumen EDSCLS dialih bahasa ke dalam Bahasa Indonesia kemudian diukur kembali reliabilitasnya. Hasil reliabilitas dari adaptasi instrumen sebesar  $\alpha = 0,95$  termasuk kategori bagus sekali.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen *Education Department School Climate Survey* (EDSCLS)**

Dimensi Iklim Sekolah	Nomor Item	Jumlah Item
Keterlibatan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16, 17,18,19	19
Keamanan	20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31, 32,33,34,35,36,37, 38,39,40,41,42,43	24
Lingkungan	44,45,46,47,48,49, 50,51,52,53,54,55,56, 57,58,59,60,61,62,63.	20

### 3.5.2 Instrumen Dukungan Sosial

Persepsi siswa mengenai dukungan sosial diukur dengan menggunakan instrumen *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS) yang dikembangkan oleh Malecki & Demaray (2002). Total item CASSS adalah 60 item, terbagi ke dalam 5 dimensi, masing-masing dimensi terdiri dari 12 item pernyataan. Dimensi tersebut yaitu: *parents* (orang tua), *my teacher* (guruku), *my classmate* (teman sekelasku), *my closed friends* (teman dekatku), dan *people in my school* (orang-orang di sekolah).

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen *Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS)***

Dimensi Dukungan Sosial	Nomor Item	Jumlah Item
Orang Tua	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12	12
Guruku	13,14,15,16,17,18 19,20,21,22,23,24	12
Teman sekelasku	25,26,27,28,29,30, 31,32,33,34,35,36	12
Teman dekatku	37,38,39,40,41,42, 43,44,45,46,47,48	12
Orang-orang di sekoahku	49,50,51,52,53,54 55,56,57,58,59,60	12

### 3.5.3 Instrumen Kesejahteraan Siswa

Kesejahteraan siswa menggunakan instrumen *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale (MSLSS)* dari Huebner versi 2012) yang sudah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale (MSLSS)* dari Huebner versi 2012)**

Dimensi Kesejahteraan Siswa	Nomor Item	Jumlah Item
Keluarga	1,2,3,4,5,6,7	7
Diri	8,9,10,11,12,13,14	7
Teman	15,16,17,18,19, 20,21,22,23	9
Sekolah	24,25,26,27,28 29,30,31	8
Lingkungan Tempat Tinggal	32,33,34,35,36, 37,38,39,40	9

### 3.5.4 Pengisian Kuesioner dan Penyekoran

Instrumen *Education Department School Climate Survey (EDSCLS)*, *Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS)*, *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale (MSLSS)* dari Huebner versi 2012) diisi menggunakan poin skala likert. Untuk setiap item, responden diminta untuk memilih satu pilihan atau opsi jawaban dari rentang tertentu.

Instrumen *Education Department School Climate Survey (EDSCLS)* menggunakan skala likert dengan dengan rentang empat poin digunakan untuk



semua item (1= sangat tidak setuju sampai 4= sangat setuju). Instrumen *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS) menggunakan skala Likert dengan enam poin digunakan untuk semua item (1= tidak pernah sampai 6= selalu). Sedangkan instrumen *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale* (MSLSS dari Huebner versi 2012) menggunakan skala Likert dengan enam rentang poin digunakan untuk semua item (1= sangat tidak sampai 6= setuju sekali).

### 3.5.5 Kategori Skor

Untuk menghitung skor penelitian, menggunakan kategorisasi jenjang. Kategorisasi ini digunakan untuk membagi responden ke dalam kelompok berdasarkan metrik tertentu, seperti nilai dari rendah ke tinggi. (Azwar, 2015). Rumus berikut digunakan untuk kategori skor responden:

**Tabel 3.6 Kriteria Kategori Skor**

Kriteria	Kategori Skor	
	X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub>	Y
$\bar{X}+1SD \leq X$	Baik	Tinggi
$\bar{X}-1SD \leq X < \bar{X}+1SD$	Cukup Baik	Sedang
$X < \bar{X}-1SD$	Kurang Baik	Rendah

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean

SD = Standar Deviasi

### 3.5.6 Proses Adaptasi dan Pengembangan Instrumen

Pengembangan dan penggunaan instrumen dalam penelitian ini dilakukan sebagai prediktor instrumen *Education Department School Climate Survey* (EDSCLS), *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS), dan *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale* (MSLSS dari Huebner versi 2012) melalui tahapan berikut:

### 1. Izin Penggunaan Instrumen

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada penyusun instrumen dengan mengirimkan email. Setelah email mendapatkan balasan dari penyusun, kemudian peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu adaptasi skala.

### 2. Adaptasi Skala

Instrumen *Education Department School Climate Survey (EDSCLS)*, *Child and Adolescent Social Support Scale (CASSS)*, dan *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale (MSLSS* dari Huebner versi 2012) merupakan instrumen berbahasa Inggris. Peneliti kemudian menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia.

### 3. Validasi Isi

Sebelum digunakan, para ahli menilai ketiga alat ukur yang telah diterjemahkan untuk memastikan kesesuaian isinya, atau validasi isi. Pada tahap ini, penilai memutuskan apakah item yang digunakan dalam alat ukur relevan atau tidak (Azwar, 2019). Dalam penelitian ini, Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd., Psikolog, Prof. Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd., Dilla Tria Febrina, M.Psi, Psikolog, dan Desy Susianti, S.Psi, masing-masing bertanggung jawab atas pengambilan keputusan validasi isi setiap instrumen.

### 4. Alih Bahasa

Setelah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan dilakukan validasi isi oleh *expert judgement*, Utami Desi Ardanty, S.S., seorang ahli bahasa, mengalihbahasakan kembali ketiga alat ukur tersebut ke dalam bahasa Inggris. Alih bahasa dilakukan untuk memastikan apakah makna instrumen asli berubah setelah diterjemahkan. Berdasarkan hasil alih bahasa, tidak terdapat pergeseran makna pada ketiga instrumen dalam penelitian ini.

## 5. Uji Keterbacaan

Untuk mengetahui apakah isi instrumen difahami oleh responden, maka dilakukan uji keterbacaan. Instrumen diberikan kepada 10 orang siswa berdasarkan pada kemampuan akademis siswa. Dari 10 siswa yang diuji, menyatakan bahwa semua instrumen yang diberikan dapat difahami isinya.

### 3.6 Analisis Item

Bagian ini berisi penjelasan mengenai reliabilitas analisis item setiap variabel, reliabilitas instrumen dan *person reliability*.

#### 3.6.1 Analisis Item Instrumen *Education Department School Climate Survey* (EDSCLS)

Hasil analisis item instrumen *Education Department School Climate Survey* (EDSCLS), dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Item Fit Order Instrumen *Education Department School Climate Survey* EDSCLS**

Dimensi	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
	No. Item	Jumlah	No. Item	Jumlah
Keterlibatan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16, 17,18,19	19	1,2,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16, 17,18,19	18
Keamanan	20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31, 32,33,34,35,36,37, 38,39,40,41,42,43	24	20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31, 32,33,34,35,36, 38,39,40,41,42,43	23
Lingkungan	44,45,46,47,48,49, 50,51,52,53,54,55,56, 57,58,59,60,61,62,63.	20	44,45,46,47,48,49, 50,52,53,54,55,56, 57,58,59,60,61,62,63.	19
<b>Total</b>		<b>63</b>		<b>60</b>

Instrumen EDSCLS terdiri dari 63 item. Berdasarkan hasil uji item *fit order* menggunakan aplikasi winstep, 60 item termasuk dalam kategori layak karena memenuhi salah satu kriteria kesesuaian item, sedangkan 3 item termasuk dalam kategori tidak layak karena tidak memenuhi semua kriteria kesesuaian item.

### 3.6.2 Analisis Item Instrumen *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS).

Terdapat 60 item pada instrumen *Child and Adolescent Social Support Scale*, berikut hasil analisis item pada instrumen CASSS:

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Item Fit Order Instrumen *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS)**

Dimensi	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
	No. Item	Jumlah	No.Item	Jumlah
Orang Tua	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12	12	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12	12
Guruku	13,14,15,16,17,18 19,20,21,22,23,24	12	13,14,15,16,17,18 19,20,21,22,23,24	12
Teman Sekelasku	25,26,27,28,29,30, 31,32,33,34,35,36	12	25,26,27,28,29,30 31,32,33,34,35,36	12
Teman Dekatku	37,38,39,40,41,42, 43,44,45,46,47,48	12	37,38,39,40,41,42, 43,44,45,46,47,48	12
Orang-orang di Sekolahku	49,50,51,52,53,54, 55,56,57,58,59,60	12	49,50,51,52,53,54, 55,56,57,58,59,60	12
<b>Total Item</b>		60		60

Hasil uji *item fit order* instrumen ini menunjukkan bahwa semua item termasuk dalam kategori yang layak, maka jumlah item pada instrumen ini tetap 60 item.

### 3.6.3 Analisis Item Instrumen *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale* (MSLSS dari Huebner versi 2012)

Instrumen MSLSS ini terdiri dari 40 item. Berikut adalah hasil analisis uji item MSLSS:

**Tabel 3. 9 Hasil Uji *Item Fit Order* instrumen *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale* (MSLSS dari Huebner versi 2012)**

Dimensi	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
	No. Item	Jumlah	No. Item	Jumlah
Keluarga	1,2,3,4,5,6,7	7	1,2,3,4,5,6,7	7
Diri	8,9,10,11,12,13,14	7	8,9,10,11,12,13,14	7
Teman	15,16,17,18,19, 20,21,22,23	9	15,16,18,19, 20,21,22,23	8
Sekolah	24,25,26,27,28 29,30,31	8	24,25,26,27,28 29,30,31	8
Lingkungan Tempat Tinggal	32,33,34,35,36, 37,38,39,40	9	32, 34,35,36, 37,38,39,40	8
<b>Total Item</b>		40		38

Berdasarkan hasil uji *item fit order*, item no. 17 dan 18 tidak memenuhi semua kriteria kesesuaian item. Namun, tiga puluh delapan item lainnya memenuhi salah satu kriteria kesesuaian item, sehingga total item pada instrumen ini adalah 38.

#### 3.6.4 Reliabilitas Instrumen dan *Person Reliability*

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen adaptasi dihitung dengan menggunakan Model Rasch, yang tersedia di aplikasi Winstep. Model ini digunakan untuk menghitung nilai *alpha cronbach*, reliabilitas item, dan *person reliability*. Metode yang ada pada Sumintono (2015) digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas.

Uji *person fit order* berdasarkan model Rasch digunakan untuk mengukur konsistensi siswa (responden) dalam berpikir dan menjawab kuesioner. Sebanyak 505 siswa SMP umum di Kecamatan Lembang mengisi kuesioner. Hasil uji *person fit order* menunjukkan bahwa 123 orang responden, dalam merespon instrumen tidak memenuhi kriteria. Akibatnya, 123 dari kuesioner responden dihapus dan menghasilkan 382 responden.

#### **3.6.4.1 Reliabilitas Instrumen *Education Department School Climate Survey* (EDSCLS)**

Pada instrumen *Education Department School Climate Survey* (EDSCLS), nilai *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) sebesar 0,95; reliabilitas item sebesar 0,98 termasuk dalam kategori reliabilitas istimewa, dan *person reliability* sebesar 0,92 termasuk dalam kategori bagus sekali.

#### **3.6.4.2 Reliabilitas Instrumen *Child and Adolescent Social Support Scale* (CASSS)**

Pada instrumen CASSS, nilai *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) sebesar 0,97 menunjukkan bahwa reliabilitas istimewa. Nilai reliabilitas item sebesar 0,98 dan *person reliability* sebesar 0,96 masing-masing menunjukkan reliabilitas istimewa.

#### **3.6.4.3 Reliabilitas *Multidimensional Students' Life Satisfaction Scale* (MSLSS)**

Pada instrumen MSLSS, nilai *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) sebesar 0,93 menunjukkan bahwa instrument tersebut termasuk dalam kategori yang sangat baik. Reliabilitas item sebesar 0,99 termasuk dalam kategori reliabilitas istimewa, dan *person reliability* sebesar 0,88 termasuk dalam kategori bagus.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Data dikumpulkan dari responden penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui formulir *google form* dan secara langsung di lokasi dengan instrumen tertulis yang diberikan kepada responden. Pada awal kuesioner, responden diberitahu bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diberikan, dan meminta persetujuan responden persetujuan sebagai bentuk kesediaan responden untuk mengikuti penelitian.

### 3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier. Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linier sederhana (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014), sebaliknya, apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau terikat, maka disebut regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar peran variabel independen sebagai prediktor variabel dependen (Ghozali, 2018).

Agar diperoleh nilai yang tidak biasa dan efisien dari persamaan regresi, maka dalam analisis data harus memenuhi beberapa asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data yang normal atau hampir normal. Penulis menggunakan tes *Kolmogorov Smirnov* sebagai alat pengujian. Uji statistik *kolmogorov smirnov (sample K-S)* digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ghozali (2016, hlm 157) menyatakan apabila nilai *asymptotic sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal. Hasil *uji normalitas kolmogorov-smirnov*, berdasarkan hasil pengolahan data, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		382
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Rata-rata	.0000000
	Std. Deviasi	16.24310180
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolut	.022
	Positif	.022
	Negatif	-.021
Uji Statistik		.022
Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Menurut tabel 3.9 di atas, hasil uji *normalitas kolmogorov smirnov* menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0.200, yang menunjukkan bahwa signifikansi (*asympt. sig. (2-tailed)*) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

### 3.8.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah ketika model regresi menunjukkan korelasi sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen. Dalam model regresi yang baik, variabel bebas seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau hampir sempurna (korelasinya 1 atau mendekati 1). Multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (*independent*).

Dua variabel independen disebut sebagai variabel ortogonal jika nilai korelasi mereka sama dengan nol. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factors* (VIF). Dianggap bebas multikolinieritas apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terdapat kasus multikolinieritas (Ghozali, 2016:103). Hasil pengolahan data menunjukkan hasil uji multikolinieritas sebagai berikut::



**Tabel 3.10 Uji Multikolinieritas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		Toleransi	VIF
1	Iklim Sekolah	.712	1.404
	Dukungan Sosial	.712	1.404

a. Variabel Terikat: Kesejahteraan Siswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Tidak ada masalah multikolinieritas dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.10, karena nilai toleransi untuk semua variabel lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.

### 3.8.1.3 Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, itu disebut homokedastisitas, dan jika tidak, itu disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2016:138). Hasil uji heterokedastisitas dengan uji *gelsjer* adalah sebagai berikut berdasarkan hasil pengolahan data:

**Tabel 3.11 Uji Heterokedastisitas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		<b>t</b>	<b>Sig.</b>	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>			
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.273	3.951		2.853	.005
	Iklim Sekolah	.028	.023	.075	1.240	.216
	Dukungan Sosial	-.021	.015	-.087	-1.429	.154

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Uji heterokedastisitas dengan *glesjer* menunjukkan hasil, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 3.11 di atas, bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi (*pvalue*) >0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

### 3.9 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini yaitu:

$H_0 : \beta_1 = 0$ ,                    Iklim Sekolah tidak berperan sebagai prediktor Kesejahteraan Siswa.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ ,                    Iklim Sekolah berperan sebagai prediktor Kesejahteraan Siswa.

$H_0 : \beta_2 = 0$ ,                    Dukungan Sosial tidak berperan sebagai prediktor Kesejahteraan Siswa.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ ,                    Dukungan Sosial berperan sebagai prediktor Kesejahteraan Siswa.

$H_0 : \beta_i = 0$                     Iklim Sekolah dan Dukungan Sosial secara simultan berperan sebagai prediktor Kesejahteraan Siswa.

$H_1 : \beta_i \neq 0$                     Iklim Sekolah dan Dukungan Sosial secara simultan berperan sebagai prediktor Kesejahteraan Siswa.